

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Koperasi sebagai bentuk badan usaha adalah merupakan organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial dan sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan, haruslah dapat dikelola dengan prinsip-prinsip manajemen secara tepat. Koperasi yang berfungsi sebagai alat perjuangan ekonomi untuk mempertinggi kesejahteraan rakyat banyak sebagai alat pendemokrasi ekonomi nasional memegang peran yang besar dalam pembangunan nasional. Koperasi Wanita Monita adalah sebuah koperasi yang bertugas melayani anggota dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari dan untuk memajukan kesejahteraan anggota khususnya bagi wanita pada umumnya.

Dalam era komputersasi ini pengolahan data dan penyebaran informasi dirasakan kurang efektif dan efisien apabila sumber itu dalam bentuk kertas yang sifatnya statis atau mengandalkan memori seseorang sebagai media penyimpanannya. Seperti halnya yang terjadi pada sebuah Koperasi Simpan Pinjam tepatnya di Koperasi Wanita Monita. Proses penyampaian informasi mengenai keanggotaan, transaksi keuangan, perhitungan saldo dan sebagainya masih dilakukan secara manual begitu pula dengan proses peminjaman dan pengembalian. Sehingga menimbulkan berbagai permasalahan seperti *kehilangan data peminjam, kehilangan uang yang dipinjamkan, kekeliruan angka keuangan* dan permasalahan lainnya yang berhubungan dengan prosedur peminjaman. Hal ini menyulitkan petugas administrasi keuangan dalam memberikan laporan kepada pimpinan. Salah satu unit yang dikelola oleh koperasi ini adalah unit simpan pinjam dan unit ini tidak mencari keuntungan semata-mata, tetapi menciptakan sumber kredit dari, oleh dan untuk anggotanya saja dengan tingkat suku bunga yang pantas dan layak, bertujuan untuk mengembangkan dan mengusahakan kesejahteraan bagi para anggotanya.

Dengan adanya kegiatan usaha seperti ini, perlu adanya pendokumentasian sistem informasi, dimana pendokumentasian bertujuan untuk mengetahui sistem

yang sedang berjalan untuk mendukung kemajuan unit tersebut dan koperasi pada umumnya. Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka penulis tertarik untuk membuat dokumentasi sistem informasi yang sedang berjalan dan merancang database yang dapat digunakan dalam pembuatan program aplikasi tentang simpan pinjam anggota yang baik, dengan ditingkatkannya pelayanan terhadap anggota maka diharapkan dapat meningkatkan profesionalitas independensi sebagai pelayanan masyarakat dalam bidang keuangan. Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang penulis temukan tersebut maka penulis tertarik untuk mengambil judul **Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Wanita "KOPWAN" Monita Muntok Kabupaten Bangka Barat Berorientasi Obyek.**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada maka keadaan sistem yang sedang berjalan di koperasi ini terdapat beberapa permasalahan yang terjadi yaitu:

- a. Bagaimana mengoptimalkan sarana komputer yang terdapat di koperasi.
- b. Bagaimana cara membuat database yang baik agar tidak terdapat duplikasi data dalam sebuah program aplikasi.
- c. Bagaimana mendokumentasikan sebuah sistem yang sedang berjalan di koperasi yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan.

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Agar pembahasan dalam masalah ini tidak menyimpang dari apa yang telah dirumuskan serta untuk menyederhanakan masalah yang dihadapi, maka diperlukan batasan-batasan. Batasan-batasan dalam penelitian ini meliputi.

Ruang lingkup analisa dan perancangan sistem informasi simpan pinjam pada kopwan monita hanya meliputi kegiatan anggota, simpanan anggota, pinjaman anggota, angsuran pinjaman dan pelunasan pinjaman anggota yang ada pada koperasi yang rutin terjadi setiap harinya.

1.4 Metode Penelitian

1.4.1 Pengumpulan Data

Penelitian kepustakaan yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari, mengkaji dan memahami sumber-sumber data yang ada pada beberapa buku yang terkait dalam penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus yaitu dengan jalan memusatkan perhatian secara mendalam pada objek yang diteliti. Adapun metode yang digunakan untuk melakukan riset adalah:

- a. Wawancara
Yaitu mengajukan pertanyaan secara langsung kepada pihak yang berwenang untuk memperoleh data yang benar dan mencatat secara sistematis data yang dibutuhkan.
- b. Observasi
Yaitu dengan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti terhadap sistem yang berjalan dengan mengumpulkan berkas-berkas yang berkaitan dengan objek yang diteliti.
- c. Penelitian Kepustakaan
Penulis dalam hal ini juga mempelajari dan mengumpulkan data-data yang diperlukan melalui buku-buku di perpustakaan.
- d. Dokumentasi
Penulis meminta sejumlah dokumen asli untuk menunjang pembuatan tugas akhir ini. Dokumen asli akan digunakan sebagai lampiran dan bukti bahwa laporan yang penulis buat ini benar dan tidak mengada-ada.

1.4.2 Analisa Sistem Berorientasi Obyek

Kegiatan yang dilakukan pada tahap menganalisa sistem yang ada yaitu mempelajari dan mengetahui apa yang akan dikerjakan oleh sistem yang ada. Menspesifikasikan sistem, yaitu menspesifikasikan masukan yang digunakan, database yang ada, proses yang dilakukan dan keluaran yang dihasilkan.

Adapun tahapan-tahapan pada analisa sistem yaitu:

- a. Activity Diagram
Digunakan untuk memodelkan alur kerja atau *work flow* sebuah proses bisnis dan urutan aktifitas di dalam suatu proses.
- b. Use Case Diagram
Digunakan untuk menggambarkan interaksi antara *user* dengan sistem.
- c. Use Case Description
Digunakan untuk mendeskripsikan secara rinci mengenai *Use Case Diagram* sistem yang diusulkan.
- d. Analisa Dari Masukan
Digunakan untuk merincikan semua masukan yang merupakan proses dalam pembuatan sebuah sistem
- e. Analisa Dari Keluaran
Digunakan untuk merincikan mengenai keluaran yang dapat menjadi cetakan dari sebuah sistem

1.4.3 Perancangan Sistem Berorientasi Obyek

Tahapan perancangan sistem adalah merancang sistem secara rinci, berdasarkan hasil analisa sistem yang ada, sehingga menghasilkan model baru yang akan diusulkan, dengan disertai rancangan *database* dan spesifikasi program. Alat-alat yang digunakan di dalam tahap analisa sistem adalah sebagai berikut:

- a. Entity Relationship Diagram (ERD)
Merupakan alat yang dapat mempresentasikan hubungan yang terjadi antara satu atau lebih komponen sistem.
- b. Logical Record Structure (LRS)
LRS terdiri dari dari *link-link* diantara tipe *record*. *Link* ini menunjukkan arah dari satu tipe *record* lainnya.
- c. Conceptual Data Model
Conceptual Data Model menunjukkan konsep-konsep, penggabungan antara konsep-konsep dan atribut-atribut dari sebuah model data.

- d. Relasi
Relasi digunakan untuk mendefinisikan dan mengilustrasikan model konseptual secara terperinci dengan adanya *primary key* dan *foreign key*
- e. Spesifikasi Basis Data
Spesifikasi Basis Data digunakan untuk menjelaskan tipe data yang ada pada model konseptual secara detail.
- f. Sequence Diagram
Sequence Diagram menggambarkan interaksi antar obyek di dalam dan di sekitar sistem (termasuk pengguna, *display* dan sebagainya) berupa *message* yang digambarkan terhadap waktu.
- g. Class Diagram
Class Diagram menggambarkan struktur dan deskripsi *class*, *package* dan obyek beserta hubungan satu sama lain seperti *containment*, pewarisan, asosiasi, dan lain-lain.
- h. Activity Diagram
Activity Diagram menggambarkan berbagai aliran aktivitas dalam sistem yang sedang dirancang, bagaimana masing-masing aliran berawal, *decision* yang mungkin terjadi, dan bagaimana mereka berakhir.
- i. Rancangan Layar
Rancangan yang menggambarkan sistem yang telah dirancang kedalam sebuah program yang sudah terkomputerisasi.

1.5 Manfaat dan Tujuan Penelitian

1.5.1 Manfaat penelitian:

- a. Bagi penulis adalah pengetahuan dan pemahaman terhadap suatu analisis sistem dan pendokumentasian sistem informasi simpan pinjam Koperasi Wanita Monita.

- b. Bagi koperasi, hasil penulisan ini semoga dapat bermanfaat sebagai pendukung pengambilan keputusan dalam perbaikan dan pengembangan sistem.

1.5.2 Tujuan penelitian:

- a. Memberikan pandangan terhadap para petugas koperasi khususnya, bahwa aplikasi yang digunakan manfaatnya jauh dapat dirasakan dari pada sebelumnya.
- b. Membantu memperlancar, mempermudah dan mempercepat pekerjaan khususnya bagian administrasi yang ada di koperasi tersebut.
- c. Dengan adanya sistem informasi ini dapat memberikan dampak positif, terutama guna meningkatkan produktifitas pada koperasi tersebut.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran mengenai isi Skripsi ini maka penulis menyusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini memuat tentang latar belakang, perumusan masalah, ruang lingkup penelitian, metode penelitian, manfaat dan tujuan penelitian, sistematika penulisan.

BAB II. LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan teori-teori tentang konsep Sistem Informasi, analisa dan perancangan sistem berorientasi object dengan UML, teori pendukung sesuai dengan tema atau judul rancangan sistem.

BAB III. ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini menguraikan tentang tinjauan organisasi, analisa proses pada sistem yang berjalan, analisa keluaran pada sistem berjalan, analisa

masuk pada sistem yang berjalan. identifikasi kebutuhan pada sistem berjalan. package diagram, *use case diagram*, *deskripsi use case*, rancangan proses, rancangan basis data, rancangan antar muka, rancangan layar, sequence diagram, entity class diagram.

BAB IV. IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang bagaimana mengimplementasikan sistem yang sudah dibangun dengan menguraikan persiapan-persiapan teknis sebelum menguji aplikasi serta menampilkan hasil akhir dari sistem.

BAB V. PENUTUP

Bab ini adalah bab terakhir yang memuat beberapa kesimpulan dari analisa yang telah dilakukan, selanjutnya akan memberikan saran dan langkah perbaikan dari masalah yang dihadapi.